

Bab 7

Teknik Membuat Web Profesional dengan Photoshop

Pada bagian ini kita akan membahas tentang teknik pengembangan situs sesuai dengan sketsa. Proses pengembangan diawali dengan pembuatan layout halaman menggunakan Adobe Photoshop, kemudian diolah dalam Macromedia Dreamweaver untuk menambahkan isi (content) dan sedikit tambahan menu pop up (pull down) menggunakan Javascript.

Untuk studi kasus, pertama kali kita akan mencoba membuat situs pribadi. Dalam hal pemilihan warna, terserah para pembaca. Saya sebagai penulis hanya memberikan teknik membuat bentuk layout halaman website profesional.

7.1. SITUS PRIBADI



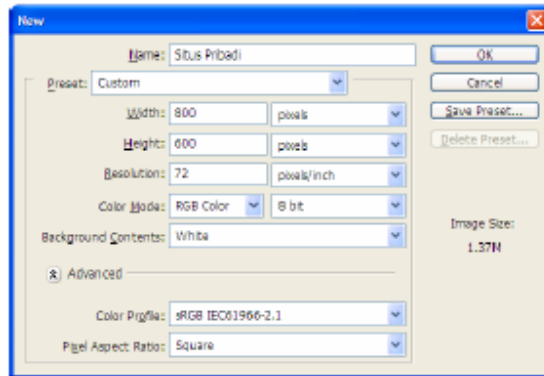
Gambar 7.1.1. Bentuk Layout yang akan disempurnakan

Dengan melihat bentuk layout tersebut di atas, akan lebih mudah proses pengembangannya dalam Adobe Photoshop. Sebelum membuat dokumen baru, kita harus mengetahui bahwa tidak semua resolusi monitor pengguna sama dengan yang kita miliki. Sebagai contoh, resolusi monitor kita menggunakan ukuran 1024 x 768 pixel sedangkan pengguna (user) hanya memiliki resolusi 800 x 600 pixel. Apabila Anda membuat ukuran dokumen 900 x 600 pixel maka menimbulkan ketidaknyamanan pengunjung karena harus sering menggulung halaman website akibat ukuran dokumen terlalu lebar. Sebaiknya lebar tidak melebihi 800 pixel.

7.2.1. Membuat Dokumen Baru

Diasumsikan Anda menggunakan Adobe Photoshop CS maupun CS2. Jalankan program Adobe Photoshop kemudian ikuti beberapa petunjuk berikut ini.

1. Buatlah dokumen baru dengan ukuran 800 x 600 pixel. Mode warna RGB, resolusinya 72 pixel, mode warna RGB 8 bit dan latar belakang white. Beri nama dokumen baru tersebut (misal: Situs Pribadi), setelah selesai klik OK.



Gambar 7.1.1.1. Kotak dialog dokumen baru

2. Untuk mempermudah proses pembuatan interface situs, ada baiknya memasukkan gambar bentuk layout ke dalam dokumen Adobe Photoshop. Anda dapat menduplikasi (copy dan paste) ke dalam dokumen tersebut.



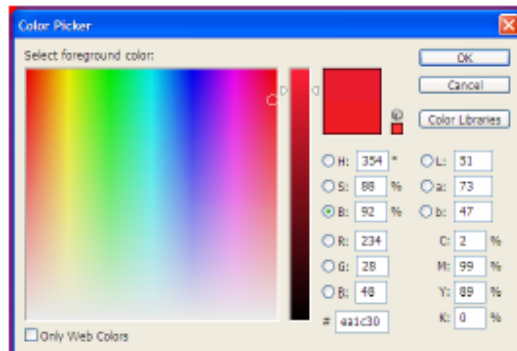
Gambar 7.1.1.2. Sketsa yang telah dibuka dengan Photoshop

3. Klik Set Foreground color untuk memilih warna sebagai latar belakang.



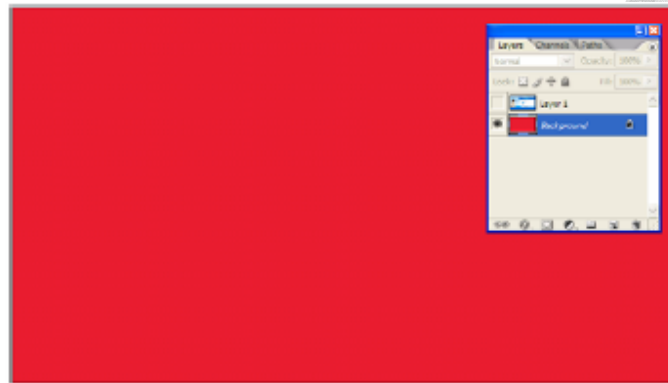
Gambar 7.1.1.3. Set Foreground color

4. Setelah kotak dialog Color Picker muncul, masukkan kode warna # 0066cc pada kotak kode.



Gambar 7.1.1.4. Kotak dialog Color Picker

5. Tekan tombol **Alt+Backspace** secara bersama-sama untuk memberi warna pada layer Background.



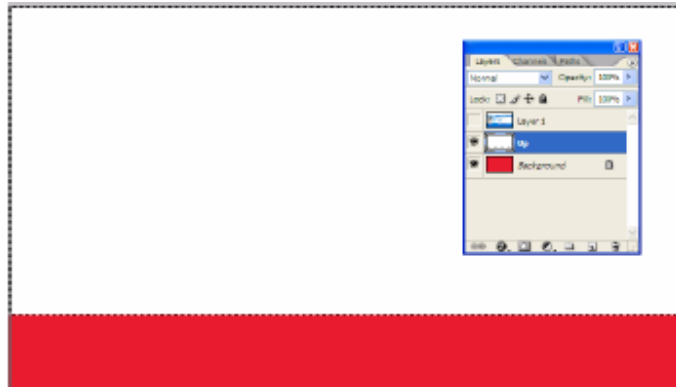
Gambar 7.1.1.5. Layer Background yang telah diberi warna

6. Buatlah layer baru dengan nama “Up” kemudian aktifkan **Rectangle Marquee** tool dan buatlah seleksi seperti nampak pada gambar berikut.



Gambar 7.1.1.6. Membuat seleksi berbentuk kotak.

7. Tekan huruf **D** pada keyboard untuk mengubah warna default Foreground dan Background (Hitam dan Putih) kemudian tekan huruf **X** untuk membalik warna tersebut. Tekan tombol **Alt+Backspace** secara bersama-sama untuk memberi warna putih pada layer “Up”. Tekan **Ctrl+D** untuk membuang seleksi.



Gambar 7.1.1.7. Memberi warna putih sebagai tempat navigasi

7.2.1. Membuat Interface

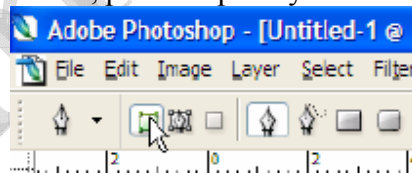
Bentuk interface yang bagus dapat membangkitkan “gairah” para pengguna untuk tetap menikmati berbagai berita dan informasi yang disajikan. Keunikan bentuk interface memiliki nilai tersendiri karena tidak semua orang memiliki kemampuan untuk menciptakan bentuk tersebut. Berikut ini akan membahas salah bentuk interface yang modern.

8. Pertama kali, aktifkan tool **Pen**.



Gambar 7.1.2.1. Pen tool.

9. Pada menu option di bagian atas, pilih Shape Layers.



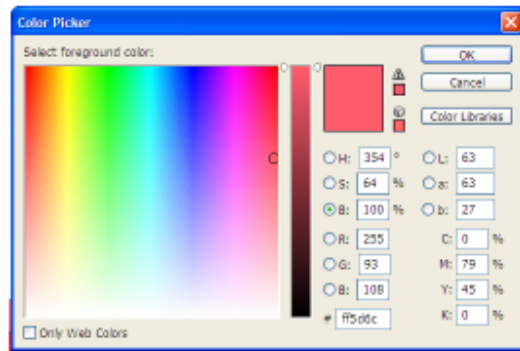
Gambar 7.1.2.2. Menu Option Pen tool.

10. Klik Set Foreground Color untuk memilih warna.



Gambar 7.1.2.3. Kotak dialog Color Picker untuk memilih warna.

11. Setelah kotak dialog Color Picker muncul, masukkan kode warna **#ff5d6c** pada kotak yang disediakan.



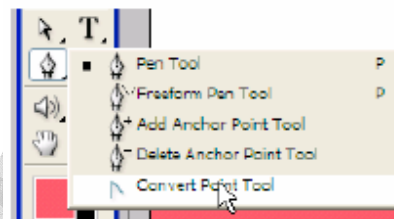
Gambar 7.1.2.4. Kotak dialog Color Picker

12. Buatlah *Shape* menggunakan Pen tool dengan bentuk seperti nampak pada gambar 7.1.2.5.
13. Aktifkan **Convert Point** tool untuk membuat efek lengkung. (Lihat gambar 7.1.2.6.).



Gambar 7.1.2.5. Bentuk *Shape* yang diinginkan.

14. Aktifkan **Convert Point** tool untuk membuat efek lengkung.



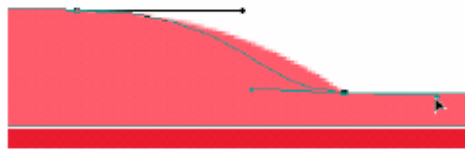
Gambar 7.1.2.6. Mengaktifkan *Convert Point tool*

15. Klik pada segmen yang ingin diberi efek lengkung. Klik dan tahan sambil menggeser salah satu convert point ke kanan secara perlahan agar membentuk lengkungan yang diinginkan.



Gambar 7.1.2.6. Membuat bentuk lengkung

16. Selanjutnya memilih segmen yang lain. Klik dan tahan sambil menyeret pointer ke kanan secara perlahan agar membentuk objek yang diinginkan.



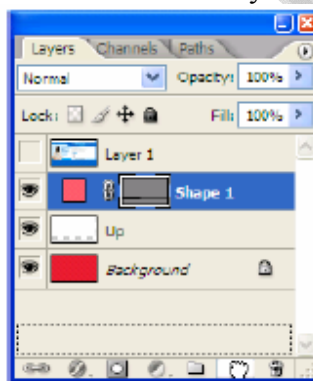
Gambar 7.1.2.7. Membuat bentuk lengkung

17. Jika telah selesai maka akan terbentuk sebuah asesoris modern seperti nampak pada gambar berikut.



Gambar 7.1.2.8. Bentuk asesoris modern

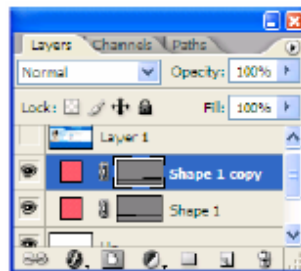
18. Aktifkan layer Shape 1, buatlah duplikat layer tersebut dengan cara mengklik dan tahan sambil menggerakkan ke ikon Create New Layer.



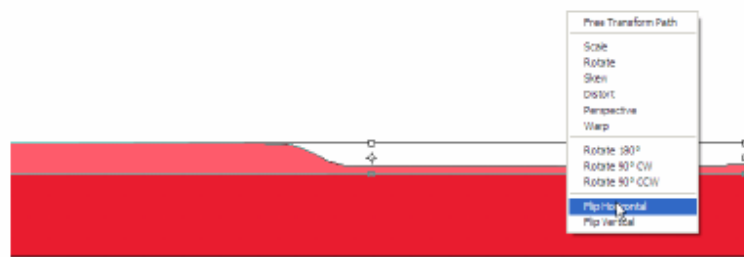
Gambar 7.1.2.9. Membuat duplikat layer

19. Jika berhasil, pada Palet Layer akan muncul hasil duplikasi layer tersebut dengan nama Shape 1 copy. (Lihat gambar 7.1.2.10.).

20. Aktifkan layer Shape 1 copy kemudian tekan **Ctrl+T** untuk mentransformasikan. Klik tombol mouse kanan dan pilih Flip Horizontal. Setelah selesai klik tombol **Commit** pada option bar atau dapat juga menekan tombol **Enter**. (Lihat gambar 7.1.2.11.).

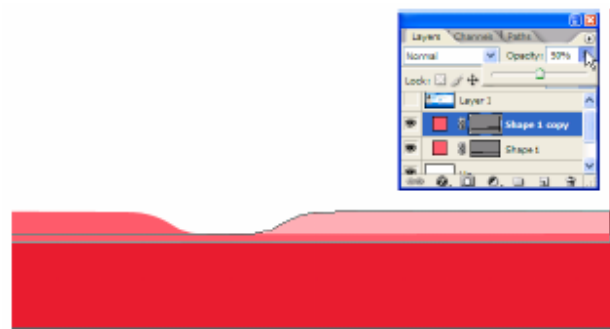


Gambar 7.1.2.10. Duplikat layer telah muncul



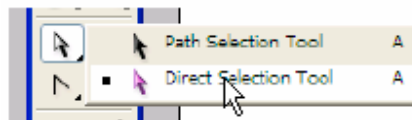
Gambar 7.1.2.11. Mentransformasikan objek

21. Kurangi tingkat kepekatan (opacity) dengan cara menggeser slider pada menjadi 50%.



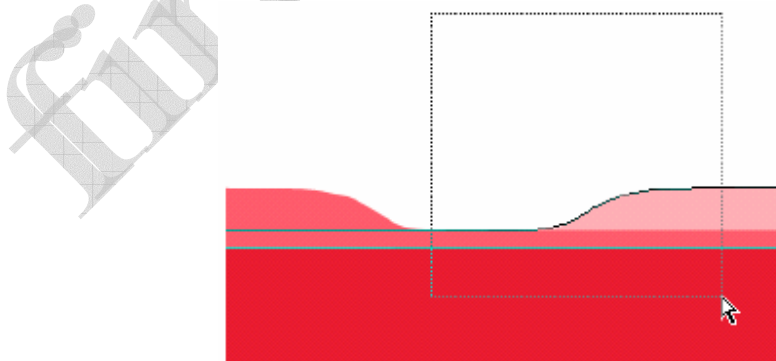
Gambar 7.1.2.12. Mengurangi tingkat kepekatan (opacity)

22. Aktifkan **Direct Selection** tool.



Gambar 7.1.2.13. Mengaktifkan Direct Selection tool

23. Buatlah seleksi untuk memilih dua buah segmen yang akan dipindahkan secara bersama-sama.



Gambar 7.1.2.14. Membuat seleksi menggunakan Direct Selection tool

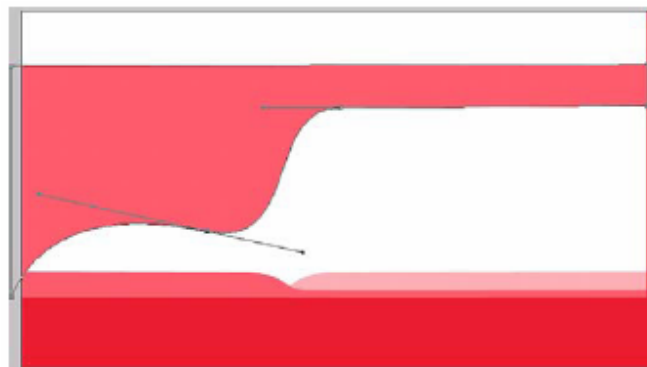
24. Gunakan tombol panah ke kiri untuk menggeser dua buah segmen tersebut.



Gambar 7.1.2.15. Memindahkan posisi segmen

25. Langkah selanjutnya adalah membuat ilustrasi yang sama untuk memperindah tampilan.

Buatlah duplikat layer Shape 1 sekali lagi dengan cara menggeser layer tersebut ke ikon Create New Layer. Kemudian modifikasi bentuknya menggunakan **Convert Point** tool sehingga akan membentuk sebuah latar belakang yang modern. Ubahlah opacity-nya menjadi 20%.



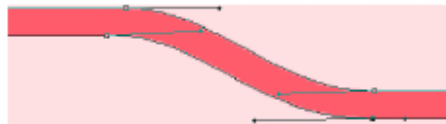
Gambar 7.1.2.16. Bentuk shape sebagai latar belakang

26. Berikutnya, aktifkan **Pen** tool dan buatlah Shape yang berbentuk seperti gambar berikut.



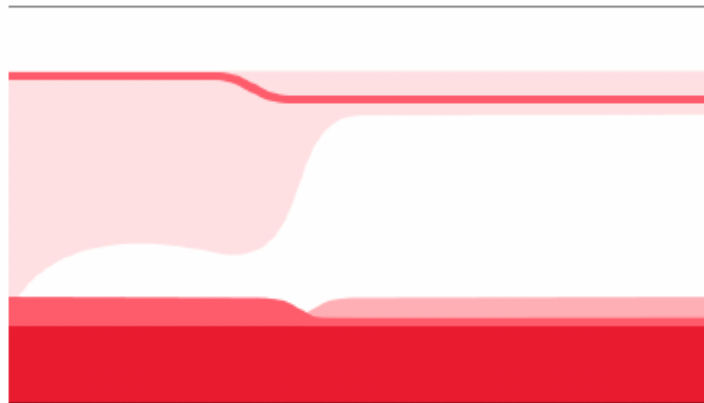
Gambar 7.1.2.17. Membuat Shape lain

27. Seperti biasa, aktifkan **Convert Point** tool untuk membuat bagian yang lengkung.



Gambar 7.1.2.18. Mengatur lengkungan dengan Convert Point

28. Sehingga akan didapatkan sebuah bentuk interface yang modern.



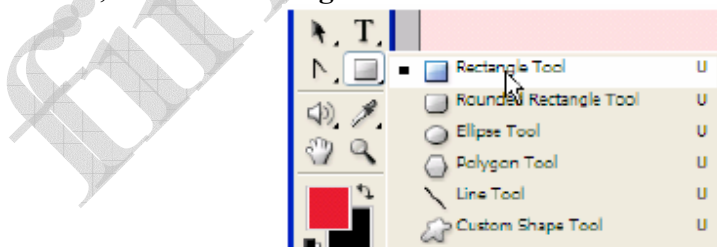
Gambar 7.1.2.19 Bentuk sederhana layout Situs Pribadi

29. Duplikasi Shape 2 dengan cara menyeret layer tersebut ke ikon Create New Layer. Kemudian ubahlah bentuknya agar lebih menarik lagi. Untuk memodifikasi, gunakan **Convert Point** tool dan **Direct Selection** tool. Jika mengikuti petunjuk buku ini, bentuk shape akan seperti nampak pada gambar berikut.



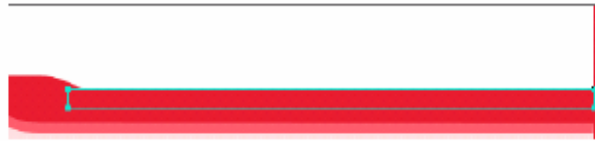
Gambar 7.1.2.20. Bentuk layout setelah dimodifikasi

30. Terakhir, aktifkan **Rectangle** tool .



Gambar 7.1.2.21. Memilih Rectangle tool

31. Kemudian buatlah Shape berbentuk kotak memanjang. Jangan lupa memberi warna Shape tersebut dengan kode warna **#ea1c30**.

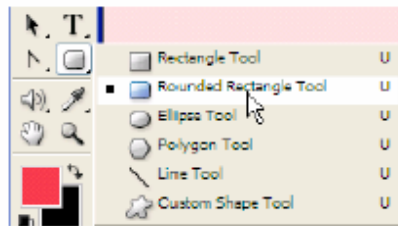


Gambar 7.1.2.22. Membuat shape baru

7.2.1. Membuat Tombol

Setelah sebelumnya membuat bentuk interface untuk halaman situs, langkah selanjutnya adalah membuat tombol yang eksklusif.

1. Pertama kali, aktifkan **Rectangle** Rounded tool.



Gambar 7.1.3.1 Memilih Rounded Rectangle tool

2. Buatlah sebuah tombol berbentuk kotak.



Gambar 7.1.3.2. Bentuk shape baru

3. Aktifkan **Direct Selection** tool kemudian buatlah seleksi untuk memilih empat buah segmen di bagian bawah.



Gambar 7.1.3.3. Memilih beberapa segmen

4. Geser ke kanan sebanyak 10 kali menggunakan tombol tanda panah ke kanan.

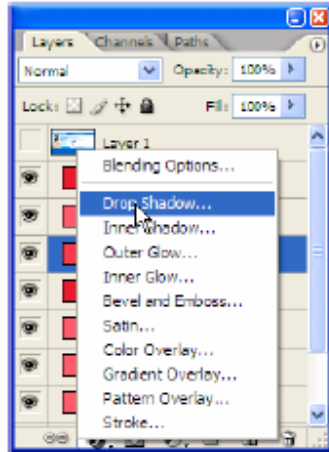


Gambar 7.1.3.4. Memindahkan segmen

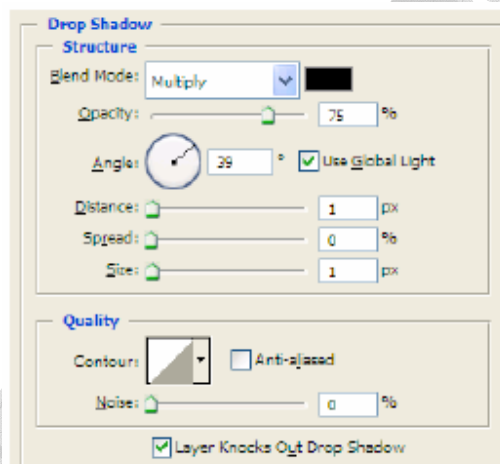
5. Berilah efek bayangan (Drop Shadow) dengan cara mengklik ikon Layer Style (**f**) di

bagian bawah Palet Layers. (Lihat Gambar 7.1.3.5.).

6. Setelah kotak dialog Layer Style muncul, aturlah beberapa spesifikasi seperti nampak pada gambar 7.1.3.6. Setelah selesai klik OK.

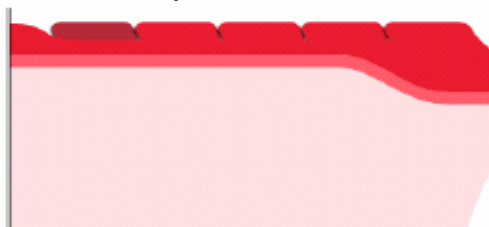


Gambar 7.1.3.5. Memilih style Drop Shadow



Gambar 7.1.3.6. Setting untuk efek Drop Shadow

7. Langkah selanjutnya adalah membuat beberapa duplikasi tombol tersebut dengan cara menggesernya ke ikon Create New Layer.



Gambar 7.1.3.7. Bentuk tombol yang sudah jadi

8. Buatlah tiga buah tombol lagi dengan cara yang sama seperti sebelumnya. Anda dapat menduplikasi tombol yang sudah ada atau membuat tombol baru lagi. Jika Anda telah

membuat tiga buah tombol, kira-kira bentuknya seperti gambar berikut ini.



Gambar 7.1.3.8. Tampilan layout halaman muka sudah terbentuk

Purman pens